

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA
BANK RAKYAT INDONESIA CABANG MARISA
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh :

**MERISKA LAPANANDA
NIM : E21.19.131**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA
BANK RAKYAT INDONESIA CABANG MARISA
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**MERISKA LAPANANDA
E21.19.131**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian Guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 16 Juni 2020

PEMBIMBING I



**TAMSIR, SE., MM
NIDN : 0920057403**

PEMBIMBING II



**SRI DAYANI ISMAIL, SE., MM
NIDN : 9090780020**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA BANK RAKYAT INDONEIA CABANG MARISA KABUPATEN POHUWATO

Oleh

MERISKA LAPANANDA
E21.19.131

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. HARIS HASAN, SE., MM
2. SRI WAHYUNI UMMUR, SE., MM
3. MUHAMMAD ANAS, SE., MM
4. TAMSIR, SE., MM
5. SRI DAYANI ISMAIL, SE., MM



Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



T. A. Hawari, S.Psi, SE., MM
NIDN : 748472055 02

Ketua Program Studi Manajemen



Eka Zahra Solikhahan, SE., MM
NIDN : 09220185 01

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Hidup Tanpa Cita-Cita Bagaikan Nahkoda Kehilangan Kompas".

Kupersembahkan sebagai tanda baktiku kepada kedua Orang Tuaku, Saudara-saudaraku, Calon Pendamping Hidupku, serta Teman-teman sekalian, yang telah memberikan dukungan serta do'a hingga karya ilmiah ini dapat terselsaikan.

Special Buat:

**ALMAMATERKU
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli belumpemah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di universitas ichsan pohnatomamupun diperguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah ini dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya dan apabila dikemudian hari terhadap penyimpanan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya selain norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 16 Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan



Meriska Lapananda

E21.19.131

ABSTRAK

Meriska Lapananda “Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Marisa”. Dibimbing oleh **Tamsir,SE.,MM** dan **Sridayani Ismail,SE.,MM**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Marisa. Berdasarkan pada hasil olahan data dengan menggunakan metode persentase Dari hasil olahan data hasil perhitungan menunjukkan bahwa tahap permohonan kredit rata-rata total skor sebesar 133, tahapan penyidikan dan analisis kredit sebesar 133, tahap keputusan kredit sebesar 128, tahap pencairan fasilitas kredit sebesar 136 dan tahap pelunasan kredit sebesar 132. Jadi jika dibandingkan dengan standar ukuran menurut (Arikunto : 2006 : 79) maka prosedur pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Marisa sangat baik atau sudah berjalan efektif.

Kata Kunci: Prosedur Pemberian Kredit.

ABSTRACT

Meriska Lapananda "Analysis of Credit Lending Procedures at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Marisa Branch ". Supervised by **Tamsir, SE., MM** and **Sridayani Ismail, SE., MM.**

The purpose of this study was to determine and analyze the procedure for granting credit at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Marisa Branch. Based on the results of data processing using the percentage method. From the results of the data processing, the calculation results show that the credit application stage averages a total score of 133, the investigation and credit analysis stages are 133, the credit decision stage is 128, the credit facility disbursement stage is 136 and the stage repayment of credit of 132. So when compared with the standard measure according to (Arikunto: 2006: 79), the procedure for granting credit to the Marisa Branch of Bank Rakyat Indonesia is very good or has been running effectively.

Keywords: Credit Lending Procedure.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato”***. direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M.Si, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- Bapak H. Dr. Abdul Gaffar Latjokke, MSi, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Ariawan, SE, S.Psi, MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Ichsan Gorontalo.
- Ibu Eka Zahra Solikahan, SE, MM, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Universitas Ichsan Ichsan Gorontalo.
- Bapak Tamsir, SE, MM Selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Ibu Sri Dayani Ismail, SE, MM Selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.

- Bapak Abdul Azis Setiawan, Selaku Kepala BRI Cabang Marisa, yang telah membantu penulis selama pengambilan data di lapangan.
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada henti.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan penelitian ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 16 Juni 2020

Penulis

Meriska Lapananda

E21.19.131

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengertian Bank.....	5
2.2. Prosedur Pemberian Kredit	6
2.2.1. Pengertian Prosedur Pemberian Kredit	6
2.2.2. Tahap-Tahap Prosedur Pemberian Kredit	7
2.2.3. Tujuan Prosedur Pemberian Kredit	8

2.3. Kredit	9
2.3.1. Pengertian Kredit	10
2.3.2. Unsur-Unsur Kredit	11
2.3.3. Tujuan Kredit	12
2.3.4. Manfaat Kredit	14
2.3.5. Fungsi Kredit	14
2.3.6. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	18
2.3.7. Jenis-Jenis Kredit	21
2.4. Kerangka Pikir	21
2.5. Hipotesis	21
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	22
3.1. Objek Penelitian.....	22
3.2. Jenis Sumber Data.....	22
3.3. Metodologi Penelitian.....	23
3.4. Teknik Pengumpulan Data	24
3.5. Populasi.....	24
3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
3.7. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.1.1. Sejarah Singkat PT. BRI Cabang Marisa	28
4.1.2. Struktur Organisasi	32

4.2. Analisa Deskriptif Penelitian	32
4.2.1. Tanggapan Responden Terhadap Tahap Permohonan Kredit.....	32
4.2.2. Tanggapan Responden Terhadap Tahap Penyidikan	
Analisis Kredit	34
4.2.3. Tanggapan Responden Terhadap Tahap Keputusan Kredit.....	35
4.2.4. Tanggapan Responden Terhadap Tahap Fasilitas Kredit.....	36
4.2.5. Tanggapan Responden Terhadap Tahap Pelunasn Kredit.....	37
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Karyawan.....	28
Tabel 4.1 Tanggapan responden terhadap tahap permohonan kredit.....	32
Tabel 4.2 Tanggapan responden terhadap tahap penyelidikan analisi kredit.....	34
Tabel 4.3 Tanggapan responden terhadap tahap keputusan Kredit.....	35
Tabel 4.4 Tanggapan responden terhadap Fasilitas Kredit.....	36
Tabel 4.5 Tanggapan responden terhadap pelunasan Kredit.....	37

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar 2.1 : Skema Kerangka Pikir.....	21
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian.....	43
Lampiran 2. Kuisisioner.....	44
Lampiran 3. Tanggapan responden terhadap tahap permohonan kredit.....	49
Lampiran 4. Tanggapan responden terhadap tahap penyelidikan analisi kredit.....	49
Lampiran 5. Tanggapan responden terhadap tahap keputusan Kredit.....	50
Lampiran 6. Tanggapan responden terhadap Fasilitas Kredit.....	50
Lampiran 7. Tanggapan responden terhadap pelunasan Kredit.....	50
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian.....	51
Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian.....	52
Lampiran 10. Surat Rekomendasi bebas Plagiasi.....	53
Lampiran 11. Hasil Test Turniting.....	54
Lampiran 12. Curriculum Vitae.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang bekerja berdasarkan kepercayaan terhadap masyarakat, dalam kegiatan operasional bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 11 tentang perbankan menjelaskan bahwa “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”..

Pembangunan nasional suatu bangsa mencakup didalamnya pemerataan, peningkatan kesejahteraan rakyat, pertumbuhan dan stabilitas nasional. Dalam masa pembangunan nasional seperti sekarang ini, dimana pemerintah menekankan pada unsur pemerataan yang akan menuju pada suatu pertumbuhan yang meningkat. Dimana kegiatan usaha khususnya bidang ekonomi haruslah dapat menunjang hal tersebut.

Oleh karena itu pemerintah menekankan bidang ekonomi sebagai sarana dalam pembangunan nasional. Dengan adanya lembaga-lembaga keuangan pemerintah di negara kita ini, maka pembangunan nasional yang mencakup pemerataan,

peningkatan kesejahteraan rakyat, pertumbuhan dan stabilitas nasional akan menjadi kenyataan, karena lembaga-lembaga keuangan akan memberikan modal usaha kepada masyarakat yang akan mendirikan sebuah usaha, seperti usaha pembuatan sepatu, masyarakat yang akan mendirikan rumah makan, ataupun masyarakat yang telah memiliki usaha tapi ditengah jalan mereka membutuhkan modal untuk usahanya agar terus berjalan.

Begitu banyaknya masyarakat yang ingin membuka usaha di jaman sekarang ini, peran serta lembaga-lembaga keuangan sangat berperan dalam kemajuan atau mulainya usaha yang didirikan oleh masyarakat. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan haruslah cermat dalam memberikan modal kepada masyarakat yang mengajukan permintaan pinjaman. Hal ini dikarenakan sering kali pemberian modal tersebut tidaklah dapat dilunasi dengan tepat waktu baik pokok pinjaman ataupun bunga yang telah ditetapkan.

Seperti halnya puncak krisis ekonomi tahun 1998, bank sebagai lembaga keuangan pemerintah kurang cermat dalam pemberian modal atau pinjaman tersebut kepada masyarakat. Pada akhirnya banyak pinjaman dan bunga yang ditetapkan tidak dapat atau tidak tepat dibayar pada waktunya. Di era sekarang ini pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dinamakan kredit macet.

Kredit macet sangatlah berdampak buruk kepada dunia perbankan dan dapat mempengaruhi tujuan pemerintah yang menginginkan adanya pemerataan serta

kesejahteraan rakyatnya. Sering pemberi pinjaman tidak cermat dalam menganalisa laporan pengajuan pinjaman kredit, apakah sanggup melakukan pembayaran kredit yang diajukan berikut bunga yang telah ditetapkan.

Kecermatan bagian pihak bank dalam memberikan modal pinjaman tersebut dengan melakukan analisa yang akurat terhadap debitur, akan memperkecil risiko terjadinya kredit macet. Dengan demikian risiko kredit macet tidak akan terjadi bila dalam analisa kredit dilakukan dengan cermat dan akurat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Marisa Di Kabupaten Pohuwato.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dibahas adalah : “Bagaimana prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Marisa?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Marisa.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan, terutama dalam hal prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Marisa.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Marisa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang akan di ambil.

b. Bagi Penulis

Untuk menerapkan teori yang telah di ambil di bangku kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya khususnya pada obyek yang diteliti.

b. Bagi Pihak Luar

Sebagai bahan masukan dalam rangka membuat karya ilmiah berikutnya.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk menambah kepustakaan di bidang keuangan berdasarkan penerapan yang ada dalam kenyataan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Bank

Asal dari kata Bank adalah dari bahasa Italia yaitu banca yang berarti tempat penukaran uang. Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai: Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kembali ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

Menurut (Kuncoro, 2002:68) bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa- jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan usahanya sehari-hari bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Dana tersebut dapat diperoleh dari pemilik bank (pemegang saham), pemerintah, bank Indonesia, pihak- pihak di luar negeri, maupun masyarakat dalam negeri. Dana dari pemilik bank berupa setoran modal yang dilakukan pada saat pendirian bank.

Pengertian bank menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali

kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan).

Definisi bank di atas memberi tekanan bahwa bank dalam melakukan usahanya terutama menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank. Demikian pula dari segi penyalurannya, hendaknya bank tidak semata-mata memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya bagi pemilik, tetapi juga kegiatannya itu harus diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat.

2.2. Prosedur Pemberian Kredit

2.2.1. Pengertian Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Siamat (2004 : 52) Prosedur pemberian kredit merupakan pemberian pinjaman uang oleh bank kepada nasabahnya untuk pembiayaan kegiatan usahanya dalam jumlah tertentu dalam jangka waktu yang disepakati bersama antara bank sebagai kreditur dan nasabah sebagai debitur, dengan ketentuan-ketentuan yang disepakati bersama yang dituangkan dalam suatu perjanjian kredit yang berisi antara lain kesediaan debitur untuk membayar kembali kreditnya, termasuk beban bunganya.

Menurut Suyatno Thomas (2008 : 69) prosedur pemberian kredit adalah cara atau ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam proses pemberian kredit. Sistem

pemberian kredit ini bertujuan untuk mempermudah pihak bank dalam melakukan penyaluran kredit kepada calon debitur dan juga untuk menghindari terjadinya penyelewengan serta kemacetan dalam pelunasan kredit oleh debitur.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit adalah ketentuan dan tata cara yang diberikan oleh perusahaan kepada calon debitur atau nasabah untuk mempermudah debitur melakukan pinjaman dan menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan.

2.2.2.Tahap-Tahap Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Hasibuan (2003 : 342) prosedur pemberian kredit yaitu :

- 1) Memenuhi syarat-syarat dalam permintaan kredit .
- 2) Melihat jumlah maksimal kredit yang dapat diberikan pada seseorang debitur atau kelompok debitur.
- 3) Mengetahui standar kriteria dalam meluluskan permintaan kredit .
- 4) Kriteria jaminan kredit yang dapat diterima.
- 5) Mengetahui posisi presentase collectability credit yang disalurkan oleh bank.

Prosedur pemberian kredit meliputi tahapan sebagai berikut :

- 1) Penetapan pasar sasaran (PS) .
- 2) Penetapan kriteria resiko yang dapat diterima (KRD) .
- 3) Prosedur pemberian putusan kredit .
- 4) Perjanjian kredit.
- 5) Dokumentasi dan administrasi kredit .

- 6) Persetujuan pencairan kredit .
- 7) Pembinaan dan pengawasan kredit.

Dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit diatas adalah untuk mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan yang ada diperusahaan dan apabila terjadi kekurangan dapat dilakukan tindakan perbaikan.

2.2.3. Tujuan Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Hasibuan (2003 : 342) tujuan prosedur pemberian kredit yaitu :

- 1) Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan atau prosedurnya,
- 2) Melakukan tindakan perbaikan, jika dapat penyimpangan - penyimpangan.
- 3) Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai rencana.

Menurut Kasmir (2010 : 100) dalam prakteknya tujuan pemberian kredit adalah untuk mencari keuntungan, membantu usaha nasabah, membantu pemerintah. Dengan demikian tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank akan mengemban tugas sebagai *agen of development* adalah untuk :

- 1) Turut mensukseskan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan.
- 2) Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan organisasi.
- 3) Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan prosedur pemberian kredit adalah untuk mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan yang ada diperusahaan dan apabila terjadi kecurangan dapat dilakukan tindakan perbaikan.

2.3. Kredit

2.3.1. Pengertian Kredit

Istilah kredit sebenarnya memiliki makna yang beraneka ragam. Berawal dari kata "kredit" yang berasal dari bahasa Yunani "*credere*" yang mempunyai arti "kepercayaan" sedangkan dalam bahasa Latin "*creditum*" yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Kredit dalam arti luas adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayaran akan dilakukan ditanggguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati (Mulyono dalam Irham Fahmi 2014:90).

Berdasarkan Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang perperusahaan yang dikutip SigitTriandaru dan Totok Budisantoso (2006:82), kredit adalah "penyediaan uang atautagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan ataukesepakatan pinjam-meminjam antara perusahaan dengan pihak lain yangmewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktutertentu dengan pemberian bunga".

2.3.2. Unsur-Unsur Kredit

Menurut Kasmir (2012:87) terdapat unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit yaitu:

1. Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang, atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh perusahaan, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan tentang nasabah baik secara intern maupun ekstern. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.

2. Kesepakatan

Disamping kepercayaan di dalam kredit juga mengandung unsure kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

3. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

4. Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggung jawab perusahaan, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai maupun oleh risiko yang tidak disengaja. Misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsure kesengajaan lainnya.

5. Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk ini merupakan keuntungan perusahaan.

2.3.3. Tujuan Kredit

Tujuan pemberian kredit adalah untuk mendapatkan keuntungan (*profit*) yang tinggi dari jasa pemberian kredit dan keamanan perusahaan, yaitu keamanan untuk nasabah penyimpan. Kredit yang aman akan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan sehingga kepercayaan masyarakat akan bertambah. Dengan demikian, *profitability* dan *safety* akan berjalan beriringan (Martono 2004:79).

Menurut Kasim (2012:88) adapun tujuan utama pemberian suatu kredit antara lain:

1. Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh perusahaan sebagai

balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibeperusahaan kepada nasabah. Kemudian hasil lainnya bahwa nasabah yang memperoleh kredit pun bertambah maju dalam usahanya.

2. Membantu usaha nasabah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik investasi maupun dana modal kerja. Dengan dana tersebut maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

3. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perusahaan, maka semakin baik, mengingat banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

2.3.4. Manfaat Kredit

Manfaat kredit menurut Mulyono (2003:63) dalam bukunya Manajemen Perkreditan Bagi Perusahaan Komersial antara lain:

1. Ditinjau Dari Kepentingan Debitur

- a. Relatif mudah diperoleh kalau memang usahanya betul-betul *feasible*.
- b. Telah ada lembaga penyedia dana (kredit).
- c. Terdapat berbagai jenis kredit, berbagai bentuk penawaran modal (dana) hingga dapat dipilih dana yang paling cocok untuk kebutuhan modal perusahaan yang bersangkutan.

- d. Dengan fasilitas kredit memungkinkan para debitur untuk memperluas dan mengembangkan usahanya dengan lebih leluasa.

2. Ditinjau Dari Sudut Kepentingan Perperusahaan

- a. Memperoleh pendapatan bunga kredit.
- b. Untuk menjaga solabilitas usahanya.
- c. Dengan memberikan kredit akan membantu memasarkan jasa-jasa perusahaan yang lain.
- d. Pemberian kredit untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya.
- e. Pemberian kredit untuk merebut pasar dalam industri perusahaan.

3. Ditinjau Dari Kepentingan Pemerintah

- a. Sebagai alat memacu pertumbuhan ekonomi baik secara umum maupun untuk pertumbuhan sektor ekonomi tertentu.
- b. Sebagai alat untuk mengendalikan kegiatan moneter.
- c. Sebagai alat untuk menciptakan lapangan usaha/kegiatan.
- d. Alat peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat.
- e. Sumber pendapatan negara.
- f. Penciptaan pasar, dll.

4. Ditinjau Dari Kepentingan Masyarakat Luas

- a. Diharapkan dapat diperoleh adanya pertumbuhan ekonomi yang pesat dan membuka lapangan kerja baru, sehingga akan menimbulkan kenaikan tingkat pendapatan dan pemerataan pendapatan masyarakat.

- b. Dengan semakin banyaknya proyek dan perusahaan yang dibuka karena memperoleh fasilitas kredit sudah tentu akan menyerap banyak tenaga kerja baru.
- c. Dengan dibuka/didirikannya perusahaan baru akan menimbulkan tumbuhnya usaha-usaha lain yang mempunyai kaitan erat dengan perusahaan tersebut.

2.3.5. Fungsi Kredit

Secara garis besar fungsi kredit dalam perekonomian, perdagangan dan keuangan menurut Kasmir (2012:90) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya guna uang
2. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
3. Meningkatkan daya guna barang
4. Meningkatkan peredaran barang
5. Sebagai alat stabilisasi ekonomi
6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha
7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan
8. Untuk meningkatkan hubungan internasional

2.3.6. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Menurut Martono (2004:81), prinsip perkreditan disebut juga sebagai konsep 5C dan 7P. Adapun penjelasan untuk analisis kredit dengan prinsip 5C adalah sebagai berikut:

1. *Character* Pada prinsip ini diperhatikan dan diteliti tentang kebiasaan-kebiasaan, sifat-sifat pribadi, cara hidup (*style of living*), keadaan keluarganya (anakistri), hobby dan *social standing* calon debitur. Prinsip ini merupakan ukuran tentang kemauan untuk membayar (*willingnes to pay*).

2. *Capacity*

Penilaian terhadap *capacity* debitur dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan debitur mengembalikan pokok pinjaman serta bungapinjamannya. Penilaian kemampuan membayar tersebut dilihat dari kegiatan usaha dan kemampuannya melakukan pengelolaan atas usahayang akan dibiayai dengan kredit.

3. *Capital*

Penyelidikan terhadap prinsip *capital* atau permodalan debitur tidak hanyamelihat besar kecilnya modal tersebut, tetapi juga bagaimana distribusimodal itu ditempatkan oleh debitur. Cukupkan modal yang tersediasehingga segala sumber dapat bergerak secara efektif. Baikkah pengaturanmodal itu sehingga perusahaan berjalan lancar dan maju. Berapa besarmodalnya? Kesemuanya ini dapat dilihat dari posisi neraca perusahaancalon debitur.

4. *Collateral*

Penilaian terhadap barang jaminan (*collateral*) yang diserahkan debitursebagai jaminan atas kredit perusahaan yang diperolehnya adalah untukmengetahui sejauh mana nilai barang jaminan atau agunan dapat menutupirisiko kegagalan pengembalian kewajiban-kewajiban debitur. Fungsijaminan disini adalah sebagai

alat pengaman terhadap kemungkinan tidakmampunya debitur melunasi kredit yang diterimanya.

5. *Condition*

Pada prinsip kondisi (*condition*), yang dinilai kondisi ekonomi secara umum serta kondisi sektor usaha calon debitur. Maksudnya agar perusahaan dapat memperkecil risiko yang mungkin timbul oleh kondisi ekonomi, keadaan perdagangan dan persaingan di lingkungan sektor usaha calon debitur dapat diketahui, sehingga bantuan yang akan diberikan benar-benar bermanfaat bagi perkembangan usahanya. Kondisi ekonomi ini termasuk pula peraturan-peraturan atau kebijakan pemerintah yang memiliki dampak terhadap keadaan perekonomian yang pada gilirannya akan mempengaruhi kegiatan usaha debitur.

Sedangkan penjelasan analisa prinsip-prinsip 7P dalam kredit adalah sebagai berikut:

1. *Personality*

Perusahaan mencari data tentang kepribadian calon debitur seperti riwayat hidupnya (kelahiran, pendidikan, pengalaman, usaha/pekerjaan dan sebagainya), hobby, keadaan keluarga, pegaulan dalam masyarakat (*social standing*) dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan kepribadian calon debitur.

2. *Purpose*

Perusahaan mencari data tentang tujuan atau keperluan penggunaan kredit. Apakah akan digunakannya untuk berdagang, berproduksi, atau

membelirumah. Apakah tujuan penggunaan kredit sesuai dengan *line of business* kredit perusahaan yang bersangkutan.

3. *Prospect*

Merupakan harapan masa depan dari bidang usaha atau kegiatan usahacalon debitur selama beberapa bulan atau beberapa tahun, perkembangankeadaan ekonomi/perdagangan keadaan sektor usaha calon debitur,kekuatan keuangan perusahaan masa lalu dan perkiraan masa mendatang.

4. *Payment*

Merupakan prinsip untuk mengetahui bagaimana pembayaran kembalipinjaman yang akan diberikan. Hal ini dapat diperoleh dari perhitungantentang *prospect*, kelancaran penjualan dan pendapatan sehingga dapatdiperkirakan kemampuan pengembalian pinjaman ditinjau dari waktu sertajumlah pengembaliannya.

5. *Party*

Merupakan pengklasifikasian nasabah ke dalam klasifikais tertentu ataugolongn-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.Dengan demikian nasabah dapat disolongkan ke golongan tertentu danakan mendapat fasilitas kredit yang berbeda pula dari perusahaan, baik dari segijumlah, bunga, dan persyaratan lainnya.

6. *Profitability*

Merupakan kemapuan nasabah dalm mencari laba.*Profitability* diukur dariperiode ke periode apakah kan tetap sama atau semakin meningkat, apalagidengan tambahan kredt yang akan diperolehnya dari perusahaan.

7. *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga kredit yang dikucurkan oleh perusahaan melalui suatu perlindungan. Perlindungan ini dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

2.3.7. Jenis-jenis Kredit

Martono (2004:84) mengemukakan secara umum jenis kredit yaitu antara lain berdasarkan:

1. Jenis Kredit Menurut Sifat Penggunaan

a. Kredit Konsumtif

Kredit ini dipergunakan oleh peminjam untuk keperluan konsumsi, artinya uang kredit akan habis dipergunakan atau semua akan terpakai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Kredit Produktif

Kredit ini ditunjukan untuk keperluan produksi dalam arti luas. Melalui kredit inilah suatu *utility* uang dan barang dapat dilihat dengannya. Peranan kredit digunakan untuk peningkatan usaha baik usaha-usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

2. Jenis Kredit Menurut Keperluannya

a. Kredit Produksi/Eksploitasi

Kredit ini diperlukan perusahaan untuk meningkatkan produksi baik peningkatan kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi maupun peningkatan

kualitatif yaitu peningkatan kualitas/mutu hasil produksi. Disebut kredit eksploitasi karena bantuan modal kerja tersebut digunakan untuk menutup biaya-biaya eksploitasi perusahaan secara luas berupa pembelian bahan-bahan baku, bahan penolong dan biaya-biaya produksi lainnya (upah, biaya pengepakan, biaya distribusi, dsb).

b. Kredit Perdagangan

Kredit ini digunakan untuk keperluan-keperluan perdagangan pada umumnya, yang berarti peningkatan *utility of place* dari sesuatu barang.

c. Kredit Investasi

Kredit ini diberikan oleh perusahaan kepada para pengusaha untuk keperluan investasi. Pemanfaatannya bukanlah untuk keperluan penanaman modal kerja, akan tetapi untuk keperluan perbaikan ataupun pertambahan barang modal (*capital goods*) beserta fasilitas-fasilitas yang erat hubungannya dengan itu. Ciri dari kredit investasi dipergunakan untuk penanaman modal, mempunyai perencanaan yang terarah dan matang, dan waktu penyelesaian kredit berjangka menengah dan panjang.

3. Jenis Kredit Menurut Jangka Waktu

- a. Kredit Jangka Pendek, yaitu kredit dengan jangka waktu selama-selamanya satu tahun.
- b. Kredit Jangka Menengah, adalah kredit yang berjangka waktu antara satu sampai dengan sepuluh tahun.

c. Kredit Jangka Panjang, kredit yang berjangka waktu lebih dari sepuluh tahun.

4. Jenis Kredit Menurut Jaminannya

a. Kredit Tanpa Jaminan (*Unsecured Loans*)

Jaminan disini yang dimaksudkan adalah jaminan fisik. Di Indonesia jenis kredit ini belum lazim dan dilarang oleh Perusahaan Indonesia. Tetapi di Eropa dan Amerika kredit ini justru yang lazim dipakai khususnya diperuntukan pada perusahaan yang besar dan kuat.

b. Kredit Dengan Jaminan (*Secured Loans*)

Jenis kredit ini adalah kredit yang penilaiannya lengkap dalam arti segala aspek penilaian turut dipertimbangkan termasuk jaminan. Jaminan kredit dapat berupa tanah, rumah, pabrik, dan atau mesin-mesin pabrik, perhiasan, dan barang-barang fisik lainnya

2.4. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Skema Kerangka Pikir

2.5. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikirmaka hipotesis penelitian ini adalah “Prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Marisa sudah berjalan efektif”.

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada karya ilmiah ini adalah Prosedur Pemberian Kredit pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Marisa.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah hasil dari kuesioner yang dibagikan pada nasabah (responden). Sedangkan untuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang telah diolah oleh pihak lain meliputi informasi dari media elektronik (internet), literature dari perpustakaan serta hasil penelitian terdahulu.

3.3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Moh. Nazir, (2005:71). Digunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menggambarkan suatu kegiatan pelaksanaan prosedur pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Marisa.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah .cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya..

Untuk memperoleh hasil penelitian yang signifikan penulis menggunakan metode pengumpulan data berikut:

1. Teknik Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.. Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat seluruh kegiatan pelaksanaan prosedur pemberian kredit pada Bak Rakyat Indonesia Cabang Marisa., serta mengamati secara langsung data-data yang diperlukan. Dengan demikian data yang didapat oleh penulis selama observasi berlangsung dapat menjadi masukan bagi penulisan usulan penelitian ini.
2. Teknik Wawancara, adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*.. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data

yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, responden pada wawancara ini merupakan yang memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan prosedur pemberian kredit pada Bak Rakyat Indonesia Cabang Marisa..

3.5. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Rakyat Indonesia Cabang Marisa. yang berjumlah 30 orang responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2004:44) *sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi kecil dan relatif heterogen.

3.6. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel (Singarimbun, 1995: 46). Definisi operasional merupakan petunjuk atau uraian dari konsep yang sudah ada dan dirumuskan ke dalam bentuk indikator-indikator bagaimana suatu variabel diukur dan lebih memudahkan operasionalisasi dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Krina (2003: 17) indikator-indikator dari prosedur pemberian kredit seperti dijelaskan pada tabel berikut :

Variabel	Defenisi	Indikator
Prosedur Pemberian Kredit.	Prosedur pemberian kredit usaha rakyat adalah tata cara atau tahapan pemberian pinjaman yang diberikan oleh bank kepada calon debitur atau nasabah untuk pembiayaan kegiatan usaha dalam jumlah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati bersama antara bank dan calon debitur atau nasabah dengan ketentuan yang telah disepakati bersama untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tahap permohonan kredit b. Tahap penyidikan dan analisis kredit c. Tahap keputusan kredit d. Tahap pencairan fasilitas kredit e. Tahap pelunasan fasilitas kredit.

Sumber : Siamat (2004 : 52)

3.7. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Marisa dalam menganalisis penulis akan menuangkan dengan teknik deskriptif kualitatif yaitu dengan persentase rata-rata (Arikunto:2006:79).

Untuk mencari rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

F

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi (Jumlah responden) jawaban

N = Number of cases (jumlah responden)

Dengan terlebih dahulu memberikan bobot untuk masing-masing pilihan yaitu :

Pilihan	Bobot
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Arikunto:2006

Untuk memahami baik atau tidaknya pengelolaan yang dilakukan maka akan diberi ukuran (Arikunto:2006:77).

Pilihan	Bobot
Sangat Sesuai /Sangat Baik	>100%
Sesuai /Baik	76-100%
Cukup Sesuai/Cukup Baik	56-75%
Kurang Sesuai/Kurang Baik	40-55%
Tidak Sesuai/Tidak Baik	0- 39%

Sumber : Arikunto : 2006

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat PT. BRI Cabang Marisa

Kantor Cabang BRI Marisa yang resmi dialihkan status pada tanggal 18 November 2013, sebelumnya adalah Kantor Cabang Pembantu (KCP) BRI Marisa yang berinduk pada Kantor Cabang BRI Limboto. KCP BRI Marisa pada awalnya berdiri sejak Juni 2003. Sampai dengan periode kepemimpinan kami Februari 2017 ini, KCP BRI Marisa s/d peralihan status menjadi Kanca BRI Marisa telah mengalami penggantian Pincapem s/d Pinca secara berturut-turut sebagai berikut :

1. Periode Juni 2003 s/d November 2007 : Subyanto Nading (Pincapem)
2. Periode Desember 2007 s/d Maret 2009 : Abubakar Reminton
(Pincapem)
3. Periode April 2009 s/d Mei 2010 : Sutarta (Pincapem)
4. Periode Juni 2010 s/d Maret 2012 : Darwis Muhammad
(Pincapem)
5. Periode April 2012 s/d November 2013 : Johny P.R.E. Palenewen
(Pincapem KCP Marisa)
6. Periode November 2013 s/d Januari 2014 : Johny P.R.E. Palenewen

(Pgs. Pinca KC Marisa)

7. Periode Januari 2014 s/d Oktober 2015 : Ardhi Setyarko
(Pinca)
8. Periode Oktober 2015 s/d Februari 2017 : Addy Yuny Purwanto (Pinca)
9. Periode Maret 2017 s/d Juni 2018 : Ahmad M. Hadi Winata
(Pinca)
10. Periode Juli 2018 s/d Agustus 2018 : Silvia Kusumaning Din
(Pinca)
11. Periode September 2018 s/d Sekarang : Abdul Azis Setiawan
(Pinca)

Selama perjalanan hidupnya Kanca BRI Marisa atau sebelumnya KCP BRI Marisa telah banyak berbuat hal-hal yang bersifat menunjang program pembangunan di daerah Kabupaten Pohuwato khususnya dan Provinsi Gorontalo pada umumnya terutama dalam bidang ekonomi kerakyatan.

4.1.2. Struktur Organisasi

Tabel 4.1

Data Karyawan

NAMA PEKERJA	JABATAN	NIP / PN
---------------------	----------------	-----------------

ABDUL AZIS SETIAWAN	PEMIMPIN CABANG	0C30178509 / 68373
LAILA OCTOVERA	AMOL	8235057392 / 28655
MULIADI HATTA	AMPK	0C04597905 / 60116
HENDRY USMAN	AO KOMERSIAL 1	0E93718313 / 133724
FELLANO GERALD WARONGAN	AO KOMERSIAL 2	0E97978914 / 160927
SRY WULAN DANGKUA	AO KOMERSIAL 3	0F35239116 / 204842
FADLUN UTAMI YUNUS	AO KOMERSIAL 4	236820
PAULUS JACOB	AO BRIGUNA 1	0E99178214 / 169586
MARTEN HENDRYAWAN	AO BRIGUNA 2	0C04318305 / 60169
EFFENDI POLAPA	AO PROGRAM 1	0F94968915 / 210051
INDO DANI	AO PROGRAM 2	0F95679116 / 216336
SARTIKA SARI ADAM	FUNDING OFFICER 1	7K63459317 / 249427
FIKRI TANTU	FUNDING OFFICER 2	7K63759317 / 229006
SATRIO PUTRA GUSASI	FUNDING OFFICER 3	253877
ANDI ULFA SARI	SP DJS 1	PT. MUTUAL +
ALFRED BOBIHOE	SPB	0B73417096 / 28761
CHINTIA YUSUF	ADK KOMERSIAL 1	0G04218616 / 225466

DIAN SUKMAWATI	ADK BRIGUNA 1	0E24618513 / 123517
FERLIN I. MAMU	ADK KOMERSIAL 2	0E95848814 / 146572
AGUS PRAMONO LAHATI	SPO	8385408206 / 62947
FADILA NENTO	SEK/HC	90131610
ZULKIFLI MAHMUD A	LOGISTIK	90119979
ARLAN KADIR	IT & E-CHANNEL	0E99538615 / 179448
RAZIKKIN	PETGS ASSURANCE	0F93859015 / 185822
YANTO MAKRUH	PET. TKK	0E96648514 / 152008
ZAENAL LAHAY	SATPAM 1	PT. PKSS
GUNTUR YAHYA	SATPAM 2	PT. PKSS
ISMIYATI BAKARI	SATPAM 3	PT. PKSS
ADRIAN R. BILADALI	SATPAM 4	PT. PKSS
JEFRIANTO LASIMPALA	SATPAM 5	PT. PKSS
HAVID RADIMAN BIYA	SATPAM 6	PT. PKSS
RIDEL NADING	PENGEMUDI 1	PT. PKSS
GUSTI BOTUTIHE	PENGEMUDI 2	PT. PKSS
ALING HAMAN	PRAMUBAKTI 1	PT. PKSS
ESTIN DUE	PRAMUBAKTI 2	PT. PKSS

SUCI RAMADHANI BAKRI	CUSTOMER SERVICE 1	7K48219016 / 215136
ZULKIFLI LANGAGO	CUSTOMER SERVICE 2	249017
NURFIENANDITA DJUUNA	CUSTOMER SERVICE 3	260610
SUSANA NURSINTA M.	DANA JASA & REKONS 1	PT. MUTUAL +
NURHAYATI PIPTI	TELLER 1	199441
MARINI ROSVIANITY D	TELLER 2	234489
IRHAMNAHASNITA S	TELLER 3	234209
SOFYAN RAHMAN	Pgs. AO NPL	0F93398712 / 82051
RIDWAN DUNGGIO	SLK	8302077399 / 27978
RAHMAT ABD. RAHMAN	AMBM	8288227097 / 28864
SRI HARDINA RIVAI	PAU	199441
EVAL ISMAIL	PETGS LAYANAN 1	PT. MUTUAL +
RAMDHAN ODJA	PAB 1	256954
WAWAN APAJULU	PAB 2	7K46779016 / 215090
ABDUL KADIR ADAM	PAB 3	7K46788816 / 215092

(Struktur organisasi PT. BRI cabang Marisa terlampir pada lampiran).

4.2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis membahas tentang prosedur pemberian kredit di BRI cabang Marisa Kabupaten Pohuwato. Untuk memahami baik atau tidaknya prosedur pemberian kredit yang dilakukan maka akan diberi ukuran. Adapun ukuran yang dimaksud adalah

Pilihan	Bobot
Sangat Sesuai /Sangat Baik	>100%
Sesuai /Baik	76-100%
Cukup Sesuai/Cukup Baik	56-75%
Kurang Sesuai/Kurang Baik	40-55%
Tidak Sesuai/Tidak Baik	0- 39%

Sumber : Arikunto : 2006 : 79

4.2.1. Tanggapan Responden Terhadap Tahap Permohonan Kredit

Tabel 4.1
Tanggapan Responden Terhadap Tahap Permohonan Kredit

Bobot	Tgp. Responden	Item 1			Item 2			Item 3		
		Frek.	Skor	%	Frek.	Skor	%	Frek.	Skor	%
5	Sangat Setuju	30	150	100	10	50	33	8	40	27
4	Setuju	0	0	0	15	60	50	17	68	57
3	Kurang Setuju	0	0	0	5	15	17	5	15	17
2	Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		30	150	100	30	125	100	30	123	100

Sumber : Olahan Data 2019

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item 1 adalah sebanyak 30 responden atau 100% menjawab sangat setuju dengan total skor 150, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik.

Untuk tanggapan responden pada item 2 adalah sebanyak 10 responden atau 33% menjawab sangat setuju, 15 responden atau 50% menjawab setuju dan 5 responden atau 17% menjawab kurang setuju. Total skor 125, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik.

Sedangkan tanggapan responden pada item 3 adalah sebanyak 8 responden atau 27% menjawab sangat setuju, 17 responden atau 57% menjawab setuju dan 5 responden atau 17% menjawab kurang setuju. Total skor 123, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik.

Jika ditotal menjadi sebesar 398 yang dirata-ratakan menjadi 133. Hasil ini masuk dalam kategori sangat baik, yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap tahap permohonan kredit.

4.2.2. Tanggapan Responden Terhadap Tahap Penyidikan Analisis Kredit

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Terhadap Tahap Penyidikan Analisis Kredit

Bobot	Tgp. Responden	Item 1			Item 2			Item 3		
		Frek.	Skor	%	Frek.	Skor	%	Frek.	Skor	%
5	Sangat Setuju	26	130	87	11	55	37	9	45	30
4	Setuju	4	16	13	15	60	50	18	72	60
3	Kurang Setuju	0	0	0	4	12	13	3	9	10
2	Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		30	146	100	30	127	100	30	126	100

Sumber : Olahan Data 2019

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item 1 adalah sebanyak 26 responden atau 87% menjawab sangat setuju dan 4 responden atau 13% menjawab setuju dengan total skor 146, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik.

Untuk tanggapan responden pada item 2 adalah sebanyak 11 responden atau 37% menjawab sangat setuju, 15 responden atau 50% menjawab setuju dan 4 responden atau 13% menjawab kurang setuju. Total skor 127, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik.

Sedangkan tanggapan responden pada item 3 adalah sebanyak 9 responden atau 30% menjawab sangat setuju, 18 responden atau 60% menjawab setuju dan 3 responden atau 10% menjawab kurang setuju. Total skor 126, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik.

Jika ditotal menjadi sebesar 399 yang dirata-ratakan menjadi 133. Hasil ini masuk dalam kategori sangat baik, yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap tahap penyidikan analisis kredit.

4.2.3. Tanggapan Responden Terhadap Tahap Keputusan Kredit

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Terhadap Tahap Keputusan Kredit

Bobot	Tgp. Responden	Item 1			Item 2		
		Frek.	Skor	%	Frek.	Skor	%
5	Sangat Setuju	7	35	23	13	65	43
4	Setuju	19	76	63	16	64	53
3	Kurang Setuju	4	12	13	1	3	3
2	Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0
Total		30	123	100	30	132	100

Sumber : Olahan Data 2019

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item 1 adalah sebanyak 7 responden atau 23% menjawab sangat setuju dan 19 responden atau 63% menjawab setuju dan 4 responden atau 13% menjawab kurang setuju dengan total skor 123, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik.

Untuk tanggapan responden pada item 2 adalah sebanyak 13 responden atau 43% menjawab sangat setuju, 16 responden atau 53% menjawab setuju dan 1 responden atau 3% menjawab kurang setuju. Total skor 132, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik.

Jika ditotal menjadi sebesar 255 yang dirata-ratakan menjadi 128. Hasil ini masuk dalam kategori sangat baik, yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap tahap keputusan kredit.

4.2.4. Tanggapan Responden Terhadap Tahap Fasilitas Kredit

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas Kredit

Bobot	Tgp. Responden	Item 1		
		Frekw.	Skor	%
5	Sangat Setuju	19	95	63
4	Setuju	8	32	27
3	Kurang Setuju	3	9	10
2	Tidak Setuju	0	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total		30	136	100

Sumber : Olahan Data 2019

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item 1 adalah sebanyak 19 responden atau 63% menjawab sangat setuju dan 8 responden atau 27% menjawab setuju dan 3 responden atau 10% menjawab kurang setuju dengan total skor 136, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik.

4.2.5. Tanggapan Responden Terhadap Tahap Pelunasan Kredit

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Terhadap Pelunasan Kredit

Bobot	Tgp. Responden	Item 1		
		Frek.	Skor	%
5	Sangat Setuju	13	65	43
4	Setuju	16	64	53

3	Kurang Setuju	1	3	3
2	Tidak Setuju	0	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total		30	132	100

Sumber : Olahan Data 2019

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item 1 adalah sebanyak 13 responden atau 43% menjawab sangat setuju dan 16 responden atau 53% menjawab setuju dan 1 responden atau 3% menjawab kurang setuju dengan total skor 132, yang berarti masuk dalam kategori sangat baik.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Prosedur pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Marisa sangat efektif dalam hal ini pihak manajemen BRI cabang Marisa menyediakan formulir setiap saat untuk nasabahnya yang kan mengajukan permohonan kredit, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti diperoleh persentase yaitu sebesar 100% dengan total skor 150. Data dan Informasi yang didapatkan tentang kondisi nasabah untuk proses kredit didasarkan pada kondisi nasabah juga mendapatkan hasil yang sangat baik dimana diperoleh angka dengan total skor 125. Demikian halnya pada saat bagian analisis melakukan wawancara pendahuluan pada calon nasabah diperoleh angka dengan total skor 123 yang jika di bandingkan dengan standar efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini menurut sumber : Arikunto : 2006 : 79 masuk dalam kategori sangat baik, yaitu rata-rata skor diatas 100. Secara keseluruhan pada tahap permohonan kredit ini diperoleh hasil olahan data rata-rata

skor 133 hal ini mengindikasikan bahwa tahap ini sangat efektif bagi calon nasabahnya.

Pada tahap penyidikan dan analisis kredit diperoleh hasil olahan data dengan total skor 133, dimana pada tahap ini membuktikan adanya pemeriksaan kelengkapan dokumen sebagai persyaratan yang dilakukan oleh *Custommer service* (CS) untuk dilampirkan bersama dengan formulir permohonan kredit menunjukkan angka total skor sebesar 146. Denga adanya survei kegiatan usaha dan lokasi usaha sebelum proses kredit yang dilakukan oleh bagian analis juga diperoleh tanggapan responden yang sangat baik yaitu sebesar 127. Sedangkan pemeriksaan jaminan kreditnya yang meliputi fisik, lokasi, transaksi nilai beli, nilai jual kembali dan nilai bukunya juga memperoleh tanggapan sangat baik yaitu total skor sebesar 126, hal ini berarti bahwa prosedur pemberian kredit di BRI cabang Marisa pada tahap penyidikan dan analisis kredit benar-benar sudah sesuai dengan prosedur yang ada.

Dalam hal tahap keputusan kredit yang terdiri dari 2 item pertanyaan diperoleh total skor sebesar 123 yang artinya setiap keputusan persetujuan dan penolakan permohonan kredit yang diambil oleh pimpinan cabang selalu diberitahukan kepada nasabah secara tertulis. Sementara kredit yang diberikan oleh analis kredit atau kepala cabang selalu dibuatkan ikatan perjanjian yang lengkap, hal ini terbukti dengan hasil olahan data yaitu dengan angka skor sebesar 132, hal ini terindikasi masuk dalam kategori sangat baik atau efektif.

Dalam tahap pencairan fasilitas kredit telah dilakukan verifikasi atas pencocokan dan keabsahan pencairan, jumlah, serta syarat-syarat yang lain diperoleh total skor sebesar 136 yang artinya masuk dalam kategori sangat baik atau efektif. Demikian pula halnya dengan tahap pelunasan kredit, pihak bank memberikan informasi kepada nasabah mengenai sistim pelunasan kredit yang jelas, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil olahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah total skor sebesar 132. Hal ini masuk dalam kategori sangat baik atau efektif.

Dengan demikian prosedur pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Marisa sudah efektif, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil analisis data dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada tahap permohonan kredit rata-rata total skor sebesar 133, tahapan penyidikan dan analisis kredit sebesar 133, tahap keputusan kredit sebesar 128, tahap pencairan fasilitas kredit sebesar 136 dan tahap pelunasan kredit sebesar 132. Jadi jika dibandingkan dengan standar ukuran menurut (Arikunto : 2006 : 79) maka prosedur pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Marisa sangat baik atau sudah berjalan efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Prosedur pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Marisa sudah efektif, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil analisis data dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada tahap permohonan kredit rata-rata total skor sebesar 133, tahapan penyidikan dan analisis kredit sebesar 133, tahap keputusan kredit sebesar 128, tahap pencairan fasilitas kredit sebesar 136 dan tahap pelunasan kredit sebesar 132. Jadi jika dibandingkan dengan standar ukuran menurut (Arikunto : 2006 : 79) maka prosedur pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Marisa sangat baik atau sudah berjalan efektif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian ini maka pihak manajemen Bank Rakyat Indonesia Cabang Marisa disarankan untuk :

1. Mempertahankan dan menjaga terus prosedur pemberian kreditnya kepada para nasabahnya yang menyangkut tahap permohonan kredit, tahapan penyidikan dan

analisis kredit, tahap keputusan kredit, tahap pencairan fasilitas kredit dan tahap pelunasan kredit.

2. Disarankan kepada peneliti berikutnya agar meneliti variabel lain selain dengan prosedur pemberian kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- AgusHarjitodanMartono. 2004. *ManajemenKeuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Arikunto, S (2006). *ProsedurPenelitian, SuatuPendekatanPraktek*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Fahmi, Irham. 2014. *AnalisisLaporanKeuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan .2003 *Dasar-DasarPerbankan*.CetakanKedua .PenerbitPT .Bumi Aksara , Jakarta.
- Kasmir. 2012. *AnalisisLaporanKeuangan*. CetakanKeenam. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Kasmir .2010 *Bank Dan LembagaKeuanganLainnya*.PT . Raj a Grafind o Persada , Jakarta .
- Krina L.P.L. 2003.*IndikatorndanAlatUkurPrinsipAkuntabilitas, Transparansi danPartisipasi*. Jakarta: BadanPerencanaan Pembangunan Nasional.
- Kuncoro. 2002. *ManajemenPerbankan, TeoridanAplikasi*. Jakarta: PT. Indeks KelompokGramedia.
- Nazir, Moh. 2005. *MetodePenelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- PudjoMulyono, Teguh. (2003). *ManajemenPerkreditan*.Yogyakarta : BPPF.
- Singarimbun, Masri.1995. *MetodePenelilitanSurvei*. LP3S, Jakarta
- Siamat .2004.*ManajemenLembagaKeuangan*.
LembagaPenerbitFakultasEkonomiUniversitasIndonesia .

Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

[illegible]

KUISIONER

Dalam rangka penyusunan skripsi mengenai **Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Marisa**, maka penulis memohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan sedikit waktu mengisi daftar pertanyaan di bawah ini. Mengenai identitas Bapak/Ibu/Saudara/I kami jamin kerahasiaannya.

Sebelumnya, saya ucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan.

Hormat Saya,

(Meriska Lapananda)

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Berikan jawaban dengan tanda (X) terhadap semua pernyataan dalam kuesioner ini dengan memberikan penilaian sejauh mana pernyataan itu sesuai dengan realita.

Berikut adalah pilihan jawaban dari pernyataan kuesioner ini:

- a. Sangat Setuju (5)
- b. Setuju (4)
- c. Kurang Setuju (3)
- d. Tidak Setuju (2)
- e. Sangat Tidak Setuju (1)

DAFTAR PERTANYAAN

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA BANK RAKYAT INDONESIA

A. Tahap Permohonan Kredit.

1. Terdapat Formulir Permohonan Kredit (FPK) untuk nasabah yang akan mengajukan permohonan kredit
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Data dan informasi yang didapatkan tentang kondisi nasabah untuk proses kredit, didasarkan pada kondisi nasabah yang sebenarnya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

3. Bagian analis kredit melakukan wawancara pendahuluan dengan calon nasabah
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

B. Tahap Penyidikan dan Analisis Kredit

4. Adanya pemeriksaan kelengkapan dokumen persyaratan oleh bagian CS untuk dilampirkan bersama dengan FPK
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Adanya survey sebelum proses kredit selanjutnya di lakukan yang meliputi: Survey kegiatan usaha nasabah dan lokasi usahanya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Dilakukan pemeriksaan jaminan kreditnya yang meliputi fisik, lokasi, transaksi nilai beli, nilai jual kembali, dan nilai bukunya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju

- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

C. Tahap Keputusan Kredit

- 7. Setiap keputusan persetujuan dan penolakan permohonan kredit yang diambil oleh pimpinan cabang selalu di beritahukan kepada nasabah secara tertulis
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 8. Semua kredit yang di berikan oleh analis kredit atau kepala cabang selalu dibuatkan ikatan perjanjian yang lengkap
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

D. Tahap Pencairan Fasilitas Kredit

- 9. Di lakukan verifikasi atas pencocokan dan keabsahan pencairan, jumlah, serta syarat-syarat yang lain
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

E. Tahap Pelunasan Kredit

10. Pihak bank memberikan informasi kepada nasabah mengenai sistim pelunasan kredit.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.3

Tanggapan Responden Terhadap Tahap Keputusan Kredit

Bobot	Tgp. Responden	Item 1			Item 2		
		Frekw.	Skor	%	Frekw.	Skor	%
5	Sangat Setuju	7	35	23	13	65	43
4	Setuju	19	76	63	16	64	53
3	Kurang Setuju	4	12	13	1	3	3
2	Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0
Total		30	123	100	30	132	100

Sumber : Olahan Data 2019

Tabel 4.4

Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas Kredit

Bobot	Tgp. Responden	Item 1		
		Frekw.	Skor	%
5	Sangat Setuju	19	95	63
4	Setuju	8	32	27
3	Kurang Setuju	3	9	10
2	Tidak Setuju	0	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total		30	136	100

Sumber : Olahan Data 2019

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Terhadap Pelunasan Kredit

Bobot	Tgp. Responden	Item 1		
		Frekw.	Skor	%
5	Sangat Setuju	13	65	43
4	Setuju	16	64	53
3	Kurang Setuju	1	3	3
2	Tidak Setuju	0	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total		30	132	100

Sumber : Olahan Data 2019

Tabel 4.1
Tanggapan Responden Terhadap Tahap Permohonan Kredit

Bobot	Tgp. Responden	Item 1			Item 2			Item 3		
		Frekw.	Skor	%	Frekw.	Skor	%	Frekw.	Skor	%
5	Sangat Setuju	30	150	100	10	50	33	8	40	27
4	Setuju	0	0	0	15	60	50	17	68	57
3	Kurang Setuju	0	0	0	5	15	17	5	15	17
2	Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		30	150	100	30	125	100	30	123	100

Sumber : Olahan Data 2019

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Terhadap Tahap Penyidikan dan Analisis Kredit

Bobot	Tgp. Responden	Item 1			Item 2			Item 3		
		Frekw.	Skor	%	Frekw.	Skor	%	Frekw.	Skor	%
5	Sangat Setuju	26	130	87	11	55	37	9	45	30
4	Setuju	4	16	13	15	60	50	18	72	60
3	Kurang Setuju	0	0	0	4	12	13	3	9	10
2	Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		30	146	100	30	127	100	30	126	100

Sumber : Olahan Data 2019



KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo

Telp : (0435) 8725566, 829975; Fax: (0435) 829976; E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

No : 18112/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph. D

NIDN : 0911108104

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada :

Nama Mahasiswa : Meriska Lapananda

NIM : E2119131

Fakultas : Ekonomi

Prodi Studi : Manajemen

Lokasi Penelitian : BRI Cabang Marisa

Judul Penelitian : Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia
Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 26 Mei 2020

Ketua,

Zulham, Ph.D

NIDN : 0911108104



**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
CABANG MARISA**

Jalan Jend. Sudirman, Palopo, Kab. Pohuwato

Nomor : 560/BRI-MRS/VI/2020

Marisa, 02 Juni 2020

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Surat Izin Penelitian No. 18112/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2020 Tgl 26 Mei 2020

Menunjuk surat tersebut diatas perihal pokok surat permohonan izin penelitian, dengan ini disampaikan keterangan sebagai berikut :

1. BRI Cabang Marisa menyetujui permohonan ijin penelitian mahasiswa UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO dengan identitas sebagai berikut :
 - Nama : Meriska Lapananda
 - NIM : E2119131
 - Jurusan : Manajemen
 - Prodi : UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
 - Judul Penelitian : Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank BRI Cabang Marisa
2. Persetujuan tersebut dengan Persyaratan Sebagai Berikut :
 - a. Persetujuan dimaksud diberikan sepanjang tidak mengganggu kelancaran kegiatan operasional
 - b. Data yang diminta tidak menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan rahasia Bank, rahasia Perusahaan dan rahasia Nasabah sesuai ketentuan, kerahasiaan bagi perusahaan.
 - c. Semua keterangan dan data yang diterima semata-mata untuk kepentingan riset/ilmiah dan tidak dipergunakan untuk merugikan Pihak BRI, Pihak Lain/Nasabah BRI
 - d. Selama melaksanakan penelitian yang bersangkutan wajib menjaga ketertiban, ketenangan kerja dan tidak mengganggu pelayanan umum/kegiatan operasional.

Demikian agar menjadi Maklum dan dapat dipergunakan seperlunya.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
CABANG MARISA

ABDUL AZIS SETIAWAN
Kepala Bagian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001
JL. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 613/UNISAN-G/SR-BP/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Meriska Lapananda
NIM : E21.19.131
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia
Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 30%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 18 Juni 2020
Tim Verifikasi,

Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN: 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

meriska lapananda

Sskripsi meriska lapananda turnitin.docx

Sources Overview

30%

OVERALL SIMILARITY

1	sinta.unud.ac.id	6%
2	text-id.123dok.com	4%
3	blogsukita.blogspot.com	4%
4	eprints.uns.ac.id	3%
5	www.scribd.com	3%
6	eprints.unm.ac.id	2%
7	dokumen.tips	<1%
8	id.123dok.com	<1%
9	tian-mbojo.blogspot.com	<1%
10	ejurnal.untag-smk.ac.id	<1%
11	lib.unnes.ac.id	<1%
12	repository.unhas.ac.id	<1%
13	sukendablog.wordpress.com	<1%
14	marthinchandra.blogspot.com	<1%
15	repository.usu.ac.id	<1%
16	eprints.umm.ac.id	<1%
17	bluegirlzz.wordpress.com	<1%
18	docobook.com	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 25 words).

Excluded sources:

- None

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : Meriska Lapananda
NIM : E21.19.131
Tempat/Tgl Lahir : Marisa, 16 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Agama : Islam
Alamat : Dusun Pontolo, Kec. Duhiadaa
Kab. Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SDN 1 Duhiadaa, Kabupaten Pohuwato Pada Tahun 2009.
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMPN 1 Duhiadaa, Kabupaten Pohuwato pada tahun 2012.
3. Selajunya menyelesaikan belajar di SMA Negeri 1 Marisa, Kab. Pohuwato Pada Tahun 2015
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, Mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi
5. Mengikut Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Technoprenuer (KLLP Technoprenuer) Di desa Kalimas, Kec. Taluditi, Kab. Pohuwato.

